



RENCANA KINERJA POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL 2025

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, maka setiap lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Salah satu kerangka perencanaan untuk mewujudkan sistem manajemen tersebut, serta dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan fungsi seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada setiap tahun anggaran seluruh unit kerja perlu menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). Untuk mewujudkan sistem manajemen pemerintahan yang baik serta memenuhi amanat sebagaimana dimaksud, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal. Diharapkan Rencana Kinerja ini merupakan suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Kendal, 31 Januari 2025

Direktur

Peni Shoffiyati



DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud Dan Tujuan.....	2
C. Tugas Dan Fungsi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu....	2
D. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu ..	3
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI.....	7
A. Hasil Yang Telah Dicapai	7
BAB III RENCANA KINERJA.....	11
A. Sasaran Tahun 2025	16
B. Indikator Kinerja Utama.....	18
C. Kegiatan	18
BAB IV PENUTUP.....	21



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan vokasi atau yang biasa disebut oleh sebagian besar masyarakat sebagai pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenis program pendidikan tinggi yang diakui oleh negara sebagaimana tercantum pada Bagian Keempat tentang Pendidikan Tinggi dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perkembangan pendidikan vokasi beberapa tahun belakangan menunjukkan perkembangan menggembirakan yang ditandai dengan adanya perhatian serius pemerintah untuk mengembangkan pendidikan vokasi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Presiden Joko Widodo ketika melakukan kunjungan kerja ke Eropa pada pertengahan bulan April 2016 yang mengatakan bahwasanya "Indonesia secara serius meniru pendidikan vokasi Jerman ini untuk memajukan industri Indonesia". Selain itu, Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi juga memaparkan soal pendidikan vokasi ini, dimana pemerintah fokus pada kerjasama pendidikan khusus ini untuk menjawab kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan vokasi sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan untuk merancang sistem pendidikan yang akan menjawab kebutuhan pasar tersebut

Untuk mengorganisasikan keseluruhan perencanaan sebuah perguruan tinggi dan sebagai dasar dalam mengukur tingkat keberhasilan, pada setiap tahun anggaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). RENKIN merupakan uraian yang lebih rinci dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk satu tahun tertentu, ditetapkan pada awal setiap tahun anggaran dan merupakan dasar dari pengajuan anggaran kinerja serta sebagai suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu organisasi.

B. Maksud Dan Tujuan

Rencana Kinerja (RENKIN) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2024 ini merupakan uraian rinci dari Rencana Strategi Tahun 2020-2024 dengan mempertimbangkan hasil yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

C. Tugas Dan Fungsi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu Kendal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, tugasnya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dan dalam melaksanakan tugas, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. Pengelolaan unit inovasi teknologi dan diversifikasi produk;
7. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*teaching factory*);
8. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
10. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan da kerja sama;
11. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan dan kepegawaian;
12. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan

13. Pelaksanaan pengawasan internal;
14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh BPSDMI dan Kementerian Perindustrian.

Perumusan tujuan dan fungsi tersebut dimaksudkan supaya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan arah yang sudah ditetapkan.

D. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu Kendal

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dipimpin oleh Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur dan bagian lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pembantu Direktur I**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta penjaminan mutu.
2. **Pembantu Direktur II**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, kepegawaiaan dan pengawasan internal.
3. **Pembantu Direktur III**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama.
4. **Senat**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
5. **Dewan Penyantun**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
6. **Satuan Penjaminan Mutu**, mempunyai tugas dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

7. **Satuan Pengawas Internal**, mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.
8. **Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan kerjasama.
9. **Subbagian Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian dan keuangan.
10. **Program Studi**, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi industri agro.
11. **Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**, merupakan unit yang mengorganisasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
12. **Unit Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Produk (Inkubator Bisnis)**, mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan menengah.
13. **Unit Teaching Factory**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akademik di bidang pembelajaran yang langsung dilaksanakan pada kegiatan produksi.
14. **Unit Penunjang**, merupakan unit yang bertugas melakukan kegiatan penunjang dalam kegiatan pendidikan di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
15. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pada bidang ilmu masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian melakukan kegiatan kordinasi dan kerjasama dalam rangka pencapaian keberhasilan program kerja. Secara lebih lengkapnya gambar Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

- 17 -

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 2018
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR
DAN PENGOLAHAN KAYU



Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Eko S.A. Cahyanto

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIC INDONESIA,
ttd.
AIRLANGGA HARTARTO

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

E. Ruang Lingkup

Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek antara lain:

1. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal 2020-2024
2. Hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan sampai tahun 2023 yaitu berupa keberhasilan pencapaian target dan kelanjutan dari program kerja yang belum terlaksana secara maksimal.
3. Evaluasi dan arahan dari unit organisasi di atasnya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yaitu Pusdiklat Industri serta Sekretariat Jendral Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.



BAB II PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL

Bagian ini menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal hingga tahun 2024.

Hasil Yang Telah Dicapai

Berdasarkan penetapan kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2024 telah ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis untuk Perkin 2023 dan capaiannya sampai dengan Bulan Desember 2024 sebagai berikut:

□ **Sasaran Tujuan: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional**

Sasaran Tujuan ini memiliki indikator Kinerja yaitu Tersedianya SDM Industri yang kompeten. Target indikator kinerja ini tahun 2024 sebanyak 117 Orang. Nilai ini adalah Jumlah mahasiswa lulusan tahun 2024. Dari indikator kinerja tersebut capaiannya adalah sebanyak 141 orang. Capaiannya sudah di atas target yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa target pada tahun 2024 telah tercapai dan di atas target.

Tabel 1 Perbandingan Target dengan Realisasi Sasaran Tujuan Tahun 2024

Kode	Sasaran Tujuan (ST)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	2024		Gap	%
				T	R		
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	117	141	24	121

□ **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri**

Sasaran Strategis ini memiliki indikator Kinerja Utama yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten. Dari indikator kinerja pertama targetnya sebesar 80% dan realisasi capaian dari indikator tersebut mencapai 99,9%. Lulusan yang dihitung dalam indikator ini adalah lulusan tahun 2023 yang mana pada tahun 2024 sudah 1 tahun setelah kelulusannya.

Sebanyak 99,9% lulusan sudah terserap oleh industri. Hal ini dikarenakan karena adanya MoU yang telah dilakukan dengan puluhan industri yang menyatakan kesediannya dalam keterlibatan rekrutmen mahasiswa, penyusunan kurikulum, penerimaan magang, dan penyerapan tenaga kerja setelah lulus.

Indikator Kinerja kedua, tenaga kerja industri yang kompeten targetnya sebesar 520 orang dan telah terealisasi sebanyak 590 Orang. Nilai ini adalah Jumlah mahasiswa aktif 2022-2024 ditambah dengan lulusan tahun 2024. Adapun untuk lebih lanjutnya datanya dapat terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		Gap	%	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				T	R					
SK 1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	82	100	18	122	5.164.119.000	5.163.650.737	99,9
		Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Orang	520	590	70	113			

Berdasarkan tabel 2 perbandingan target dan realisasi sasaran strategis 1 pada tahun 2024 didapatkan bahwa dari realisasi dari target persentase lulusan yang terserap oleh sektor industri ini 99,9%, Politeknik sudah berhasil menyalurkan lulusannya ke industri.

Apabila dikaitkan dengan realisasi anggaran, realisasi anggaran dari Sasaran Strategis 1 ini sebesar 99,9%, semua anggaran telah terserap. Hal ini menandakan semua anggaran telah dimanfaatkan dengan baik. Strategi dan langkah yang operasional yang efektif telah diterapkan oleh Politeknik hingga mencapai kinerja yang optimal.

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 untuk indikator 1 dan indikator 2 terjadi penurunan meskipun perbedaannya tidak signifikan, Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dan 2023

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2023	2024	
SK 1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	persen	97,7	100	2,3%

	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Orang	524	590	66 Orang
--	-------------------------------------	-------	-----	-----	----------

□ Sasaran Strategis 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja utama yaitu Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berhasil ditunjuk sebagai salah satu unit pendidikan yang terlibat dalam program PID 4.0 dari BPSDMI. Dimana Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu mempersiapkan program industri 4.0 di kampus. Adapun yang menjadi project 4.0 adalah adanya *showcase* 4.0 di *workshop* untuk mesin-mesin industri 4.0.

Adapun realisasi pencapaian Politeknik adalah sebanyak 1 implementasi yang dilakukan. Sehingga realisasi pada capaian pada sasaran strategis ini sudah 100%. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 Tahun 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		GAP	Anggaran	Realisasi	%
				T	R				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1,84	2,54	0,69	45,340,000	45,338,350	100

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Politeknik bisa mendapatkan realisasi kinerja dengan memanfaatkan anggaran yang diberikan. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 5. Terjadi perubahan capaian antara tahun 2023 dan tahun 2024.

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 2 Tahun 2022 dan 2023

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2023	2024	
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	-	2,53	2,53

□ Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Pada sasaran strategis ini memiliki 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu:

- Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sedang melakukan kegiatan PkM sejumlah 10 PkM dan 10 penelitian dari 3 Program Studi yang ada. Dari 10 PkM dan 10 Penelitian ada 7 Perusahaan/Industri yang mendapatkan layanan industri dan pengabdian Masyarakat dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Target yang ditetapkan adalah 3 Perusahaan/Industri, sehingga capaian kinerja Politeknik lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan.

- Penelitian yang diseminasikan dalam Seminar Nasional dan Internasional

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu melaksanakan diseminasi hasil penelitian sebanyak 42 penelitian telah dipublikasi dalam jurnal dan seminar nasional dan internasional.

- Nilai Minimum Akreditasi Program Studi

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki 3 Program studi yakni Desain Furnitur, Teknik Produksi Furnitur, dan Manajemen Bisnis Industri Furnitur. Dari 3 Program Studi ini, sudah berhasil mendapatkan Nilai Akreditasi Baik. Untuk itu capaian kinerja pada indikator kinerja ini sudah 100% tercapai atau sesuai dengan target. Untuk melihat lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis pada Tahun 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		Gap	Anggaran	Realisasi	%
				T	R				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	4	15	11	410.799.000	410.787.763	100
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	7	41	34			
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	301	356,58	55,58			

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2024, didapatkan bahwa semua target telah terealisasi. Hal ini dikarenakan adanya target yang jelas diawal, pembagian kerja yang baik dan program monitoring dan evaluasi per triwulanan yang membuat pencapaian ini bisa direalisasikan dengan baik.

Apabila dilihat dari realisasi anggaran sebesar 100% dengan target yang Sebagian besar sudah terlampaui. Hal ini menandakan Politeknik sudah efektif dan efisien dalam melakukan implementasi program dan anggarannya hingga akhir tahun 2024. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 7. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada indikator kinerja Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional mengalami penurunan sebanyak 1 penelitian. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jurnal yang baru terbit pada tahun 2024 meskipun sudah disubmit sejak 2023. Sedangkan untuk indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri memang terjadi penurunan capaiannya dibanding tahun sebelumnya namun Politeknik pada tahun 2024 melaksanakan program pengabdian yang bekerja sama dengan asosiasi (Asmindo dan Himki) sehingga cakupannya lebih luas karena mencakup semua industri yang bergabung dalam asosiasi tersebut.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 3 Tahun 2023 dan 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2023	2024	
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	7	15	8
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	42	41	-1
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	211	356,58	145,58

- **Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Adapun hasil dari Nilai penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah 99,40% dibandingkan dengan target sebesar 80% yang artinya sudah melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 4 Tahun 2023

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Anggaran	Realisasi	%
				T	R			
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	80	98,74	1.845.073.000	1.833.973.540	99,40

Berdasarkan tabel 8 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 4 pada Tahun 2023 didapatkan bahwa pencapaian Politeknik sudah melewati target, dari target 70% realisasi capaiannya adalah sebesar 93,18%. Kemudian Politeknik memiliki realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar 98,36%, masih tersisa 1,64% dari rencana anggaran yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan Politeknik telah melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengeloaan program dan anggaran. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 seperti pada tabel 9 terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja terkait penggunaan produk dalam negeri sebanyak 5,56.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 4 Tahun 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2023	2024	
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	93,18	98,74	5,56

- **Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima**

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai Laporan Keuangan dan Nilai SAKIP Satuan Kerja. Adapun capaian dari indikator Nilai Laporan Keuangan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu tahun 2024 sebesar 97, lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Sedangkan Nilai SAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu tahun 2024 adalah 76,10 dibandingkan dengan target 75 yang artinya pencapaiannya melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 5 Tahun 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		Gap	Anggaran	Realisasi	%
				T	R				
SK 5	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78	97	19	151.180.000	151.110.512	99,95
		Nilai SAKIP	Nilai	76	76,10	0,10			

Apabila dihubungkan dengan anggaran, realisasi anggaran mencapai 100%. Politeknik mampu memanfaatkan anggaran tanpa mengurangi pencapaian dari target bahkan bisa melebihi dari target yang ada. Sehingga bisa dikatakan Politeknik sudah mampu melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan program dan anggaran tahun 2024.

Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel 11, untuk nilai laporan keuangan mengalami peningkatan nilai. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan. Nilai SAKIP tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 meskipun tidak signifikan. Politeknik Industri furnitur dan pengolahan kayu masih tetap dalam kategori BB pada penilaian SAKIP.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 5 Tahun 2023 dan 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2023	2024	
SK 5	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	91.90	97	5.10
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	75.30	76,10	0.8

- **Sasaran strategi 6: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian**

Pada sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Target dari Indikator tersebut adalah target indeks 71 dan capaiannya pada tahun 2023 IP ASN Terindeks 77,04. Nilai tersebut merupakan hasil penilaian IP ASN untuk 25 pegawai Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 6 Tahun 2023

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	Anggaran	Realisasi	%
				T	R				
SK 6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN	Indeks	71	77.04	6.04	445.387.000	445.384.761	100

Pada tabel 12 dapat dilihat realisasi anggaran Tahun 2023 mencapai 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kompetensi, professional ASN. Adapun capaian tahun 2023 dan 2024 seperti pada tabel 13. Terjadi peningkatan capaian pada indikator IP ASN sebanyak 6,11.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 6 Tahun 2023 dan 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2023	2024	
SK 6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN	Indeks	77.04	83,51	6,11

□ Sasaran Strategis 7: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun hasil dari Nilai Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti adalah 100% dibandingkan dengan target sebesar 92% yang artinya capaiannya sudah melebihi target. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 7 pada Tahun 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		Gap	Anggaran	Realisasi	%
				T	R				
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	92,2	100	7,8	10,185,000	10,174,198	99,89

Berdasarkan tabel 14, dapat dikatakan bahwa Politeknik mampu mencapai Kinerja melebihi target yang telah ditetapkan. Apabila dihubungkan dengan realisasi anggaran yang mencapai 99,89% dari anggaran yang telah ditetapkan, Politeknik mampu memanfaatkan anggaran yang ada tanpa mengurangi pencapaian dari target bahkan bisa melebihi dari target yang ada. Sehingga bisa dikatakan Politeknik sudah mampu melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan program dan anggaran tahun 2024. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 seperti pada tabel 15, capaian indikator ini tetap, tidak terjadi peningkatan maupun penurunan. Politeknik konsisten dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 7 Tahun 2023 dan 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ Penurunan
				2023	2024	
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	100	100	0



BAB III RENCANA KINERJA POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL

Bagian ini menjelaskan rencana kinerja dan target yang ingin dicapai pada tahun 2025, pencapaian target dilakukan dengan membuat program kerja yang mendukung pencapaian masing-masing indikator.

Sasaran Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2025, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menetapkan sasaran strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal untuk tahun 2025 yaitu:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten.	136
2	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur.	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun.*	91
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh.*	1
3	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Tehnical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	1.85
4	Meningkatnya infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat.	16
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik.	301
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan.	9
5	Menguatnya komponen penunjang produktivitas industri.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.	85
6	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berorientasi pada layanan prima.	Nilai SAKIP	79.5
		Nilai laporan keuangan	79
		Nilai profesionalitas ASN	81.3
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94
		Survey Kepuasan Masyarakat	3.25
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	70
		Tingkat Penerapan SPBE	80
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50		

Kegiatan

Untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan untuk tahun 2024, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merencanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi pendukung pencapaian sasaran tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara

lain:

Kode	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Kegiatan/Program yang dilaksanakan	Penanggung Jawab
SK 1	Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional.	1	Tenaga kerja industri yang kompeten	Melakukan Perkuliahan Reguler 2 Semester	Pudir I
				Melakukan Kuliah Umum	Pudir I dan Pudir III
				Melakukan Kegiatan Prakerin Mahasiswa	Pudir I dan III
SK 2	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun.*	Melakukan <i>Roadshow</i> ke industri untuk penajakan kerjasama	Pudir III
				Melakukan temu industri,	Pudir III
				Melaksanakan Kerjasama Penyerapan Lulusan	Pudir III
		Melaksanakan <i>Tracer Study</i> dan Penyusunan Laporan	Pudir III		
2	Wirusaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh.*	Melakukan inkubasi bisnis	Pudir I, Pudir II dan Pudir III		
SK 3	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	Melakukan Pelatihan 4.0	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
				Mempersiapkan penilaian TVET 4.0	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
				Melaksanakan penilaian TVET 4.0	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
				Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi TVET 4.0	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
SK 4	Meningkatnya infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri.	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat.	Mempersiapkan dan melaksanakan Layanan Industri	Pudir I, Pudir III
				Menyusun proposal PkM	Pudir I
				Melaksanakan PkM	Pudir I
				Mengevaluasi Layanan Industri dan PkM	Pudir I, Pudir III
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik.	Mempersiapkan dokumen akreditasi	Pudir I
				Melaksanakan Self assesment akreditasi	Pudir I
		3	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik.	Merencanakan penelitian	Pudir I
pelaksanaan penelitian	Pudir I				
mengikuti seminar internasional	Pudir I				
			publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terakreditasi	Pudir I	
SK 5	Menguatnya komponen penunjang produktivitas industri.	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.	Melakukan Perencanaan Pengadaan	Pudir II
				Melaksanakan Pengadaan dengan Prioritas PDN	Pudir II
SK 6	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan	1	Nilai SAKIP	Penyusunan Perkin Institusi s.d Individu	Pudir II
				Pembuatan LAKIP	Pudir II

Kode	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Kegiatan/Program yang dilaksanakan	Penanggung Jawab		
	akuntabel serta berorientasi pada layanan prima.			Pembuatan RKT	Pudir II		
				Monev Pencapaian Kinerja	Pudir II		
				Penyusunan Laporan PP39 Triwulanan	Pudir II		
		2	Nilai Laporan Keuangan			Melakukan Rekon Internal	Pudir II
						Melakukan E-Rekon	Pudir II
						Membuat Laporan Keuangan Semester 1	Pudir II
						Membuat Laporan Keuangan Tahunan	Pudir II
		3	Nilai Profesionalitas ASN			Peningkatan SDM Internal	Pudir II
						Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pudir II
						Pengikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam seminar-seminar	Pudir II
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran			Pedoman Penilaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pudir II
						Membuat Instrumen Penilaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pudir II
						Membuat Laporan Penilaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pudir II
		5	Survey Kepuasan Masyarakat			Pedoman <i>Survey</i> Kepuasan Masyarakat	Pudir II
						Membuat Instrumen <i>Survey</i> Kepuasan Masyarakat	Pudir II
						Membuat Laporan <i>Survey</i> Kepuasan Masyarakat	Pudir II
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan			Melakukan Sosialisasi Pengawasan Kearsipan	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
						Melakukan Pengawasan Kearsipan	Pudir I, Pudir II dan Pudir III
		7	Tingkat Penerapan SPBE			Melakukan Sosialisasi Penerapan SPBE	Pudir II
						Melakukan Pengawasan Penerapan SPBE	Pudir II
						Membuat Laporan Tingkat Penerapan SPBE	Pudir II
8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti			Mengidentifikasi Hasil Temuan	Pudir II		
				Menindaklanjuti Hasil Temuan	Pudir II		



BAB IV PENUTUP

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Renstra BPSDMI Kementerian Perindustrian, Renstra Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, serta hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah dicapai pada tahun 2025, merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2025 merupakan acuan bagi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan yang lebih mantap berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara keseluruhan unit/instansi yang terkait baik internal maupun eksternal.